

## Sepeda Untuk Kebersamaan

Kontribusi Dari Rumah Cerdas Kreatif  
Thursday, 28 May 2009

Sejak mengikuti kegiatan Sepeda Gembira di Ancol beberapa waktu yang lalu, kami ingin sekali membelikan anak-anak kami sepeda baru yang jenisnya sepeda lipat. Selain karena "agak" kasihan melihat kondisi sepeda Dhany dan Izan yang sudah "Jadul" dan warna sepdehya sudah coreng-moreng, alasan utamanya adalah agar Sepeda bisa mudah masuk ke Bagasi Mobil Kami.

Ketika mengikuti kegiatan Sepeda gembira di Ancol beberapa waktu yang lalu, kami terpaksa harus melepas Ban Sepeda milik Dhany dan Iza agar bisa masuk ke dalam bagasi mobil kami. Ketika akan menggunakannya, kami harus memasang dahulu Ban sepeda tersebut. Aktivitas yang cukup menyebalkan ...

Akhirnya, Minggu pagi kemarin, kami membawa Dhany dan Iza untuk membeli sepeda baru di Giant Hypermarket. Karena lokasi Giant yang dekat dari rumah kami, maka untuk menuju ke Giant, kami putuskan untuk berjalan kaki. Hari masih tertua pagi untuk berbelanja, sehingga kondisi Giant masih belum ramai dengan pengunjung yang berbelanja.

Tiba di Giant, Dhany dan Iza memilih sepeda yang tersedia. Karena ada 2 model sepeda lipat yang tersedia di Giant, maka kami putuskan untuk membeli 2 model sepeda lipat. Ukuran kecil untuk Iza, dan ukuran yang agak besar digunakan untuk Dhany. Usai transaksi di Kasir, Dhany dan Iza membawa pulang sepeda barunya tersebut ke rumah dengan mengendarainya langsung dari Giant hingga ke rumah. Ada keceriaan diwajah Dhany dan Iza. Tidak hanya karena sepeda barunya, tetapi karena Dhany dan Iza sudah membayangkan akan lebih sering lagi mengikuti kegiatan Sepeda gembira di berbagai event di masa saja kegiatan sepeda gembira diadakan.

Tidak lupa, pada setiap kesempatan, kami selalu memberikan aspek pembelajaran untuk anak-anak kami. Usai tiba di rumah dengan sepeda baru Dhany dan Iza, kami memberikan usulan tentang bagaimana caranya agar Dhany, Iza, dan Ayahnya dapat mengikuti kegiatan sepeda bersama. Kami kemudian mendiskusikan masalah tersebut. Ini adalah cara kami memberikan pembelajaran kepada anak kami tentang bagaimana membangun kebersamaan antar anggota keluarga dengan sumber daya yang terbatas.

Akhirnya kebersamaan dapat diputuskan dengan satu keputusan, bahwa pada setiap event sepeda gembira yang akan kami ikuti, maka Kami selaku ayah, akan menggunakan Sepeda baru milik Dhany yang ukurannya dapat digunakan oleh orang dewasa, kemudian Dhany akan menggunakan sepeda baru milik Iza, sedangkan Iza rela menggunakan sepdehya yang lama. Komitmen ini kami sepakati bersama.

Sepeda nyata-nyata dapat dijadikan sebagai ajang untuk membangun kebersamaan antar anggota keluarga di keluarga kami. Sore hari, kami bertiga bersepeda keliling komplek dan perkampungan dengan wajah penuh ceria. Tidak ada rasa iri di wajah Iza karena harus menggunakan sepdehya yang lama, juga tidak ada rasa angkuh di hati Dhany karena menggunakan sepeda baru yang lebih bagus dari Iza. Mudah-mudahan, rasa kebersamaan juga dapat dibangun melalui media yang lainnya.